

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai upaya peningkatan kemampuan bahasa ekspresif melalui kegiatan bermain peran pada anak usia 5–6 tahun di TK IT Harapan Ummat Pangkur, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Peningkatan terlihat pada kemampuan anak dalam mengungkapkan ide atau pendapat dan menjawab pertanyaan. Dengan demikian, kegiatan bermain peran dapat menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode bermain peran sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Pemilihan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan keaktifan, keberanian berbicara, dan kemampuan berkomunikasi anak selama proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran dengan menyediakan sarana dan

prasarana yang memadai, seperti alat permainan edukatif, media pembelajaran, dan ruang bermain yang mendukung kegiatan bermain peran sehingga perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak dapat dioptimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode bermain peran dengan menggunakan tema, media, maupun variasi kegiatan yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mampu meningkatkan aspek perkembangan anak lainnya, seperti kemampuan sosial, emosional, maupun kognitif.